

HUBUNGAN ANTAR MANUSIA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN KOTA PAYAKUMBUH

Andre Tane

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The goal of this research is to provide information about Human relations of employees in the education office payakumbuh city. Human Relations of employees seen from 1) Mutual Respect, 2) Loyalty, 3) Cooperation, 4) Familiarity. The population in this research is 85 employees. Determination of the number samples by looking at Table Krejcie. Based on the Table Krejcie is 73 sample of employees. The Instruments used to collect data in this research is questionnaire Likert scale models that have been tested and the results are valid and reliable. Research data processing performed by using the average formula (mean). In general, the results of this research is Human Relations of employees in education office payakumbuh is good with an average score of 3,6.

Key Words: Human Relations, Employees

PENDAHULUAN

Organisasi pada dasarnya dapat dipandang sebagai sistem sosial yang terdiri dari manusia yang ingin mencapai tujuannya dengan menggunakan teknik informasi dan dikoordinasikan dalam struktur tugas. Salah satu unsur penting yang terlibat dalam proses pada suatu organisasi adalah sumber daya manusia atau pegawai. Pada dasarnya setiap organisasi memiliki sumber daya manusia yang berbeda-beda baik dari segi kualitas maupun segi kuantitas yang akan mempengaruhi perkembangan organisasi. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi sebuah organisasi, setiap anggota kelompok atau pimpinan dalam organisasi perlu untuk menciptakan hubungan baik agar dapat melakukan pekerjaan dengan optimal.

Hubungan antar manusia mempunyai pengaruh untuk terbinanya hubungan yang baik dan harmonis dalam suatu kantor atau organisasi. Hubungan antar manusia akan meningkatkan semangat bekerjasama pegawai atau anggota organisasi untuk bekerja lebih baik dalam mencapai tujuan organisasi. Seperti yang dinyatakan oleh Wahyudi (2012:72) bahwa “hubungan antar manusia adalah kemampuan seseorang untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan memahami individu didalam organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan unjuk kerja karyawan”.

Hubungan yang dilandasi dengan prinsip-prinsip hubungan antar manusia dalam organisasi akan mendorong organisasi tersebut untuk lebih produktif dalam

mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama. Hubungan antar manusia merupakan modal dasar yang harus dikembangkan dan secara terus-menerus dibina oleh pimpinan dalam rangka menciptakan kerjasama yang baik antara pimpinan dengan pegawai maupun antar sesama pegawai, selain itu hubungan yang baik akan meningkatkan semangat kerja pegawai dalam organisasi.

Penerapan hubungan antar manusia dalam organisasi sering kali mencapai hasil yang kurang memuaskan, salah satu penyebabnya dapat dilihat dari tingkah laku dan sikap pegawai dalam organisasi tersebut yang diduga kurang menunjukkan hubungan antar manusia yang baik dalam organisasi. Tanpa hubungan antar manusia yang baik dalam organisasi dapat menimbulkan berbagai konflik yang dapat merusak kerukunan dan persatuan dalam organisasi dan pada akhirnya dapat merusak perkembangan organisasi tersebut.

1. Saling Menghargai

Menurut Effendy (2009:24) menyatakan bahwa “hubungan interpersonal menjadi efektif apabila satu sama lain dapat saling menghargai, bersifat positif, wajar tanpa menilai atau keberatan”. Saling menghargai merupakan pengakuan adanya kelebihan dan kekurangan bagi setiap pribadi. Hubungan antar manusia yang harmonis dapat terjalin apabila antar pegawai dan antara pegawai dengan pimpinan ada sifat saling menghargai. Setiap pegawai mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Oleh sebab itu sikap saling menghargai antar sesama dalam mengeluarkan pendapat ataupun menghargai pekerjaan orang lain yang telah dilakukan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terciptanya hubungan antar manusia yang harmonis dalam sebuah organisasi. Wursanto (2005:35) menyatakan “sikap manusia pada prinsipnya mempunyai keinginan untuk dihargai dan ingin untuk diakui secara wajar, baik sebagai anggota kelompok maupun manusia seutuhnya’.

2. Loyalitas Pegawai

Menurut Istijanto (2005:206) karyawan yang memiliki loyalitas tinggi bersedia bekerja melebihi kondisi biasa, bangga menceritakan perusahaan mereka kepada orang lain, bersedia menerima berbagai tugas, merasa ada kesamaan nilai dengan perusahaan, merasa terinspirasi dan memperhatikan nasib perusahaan secara keseluruhan.

Loyalitas pegawai terhadap organisasi memiliki makna kesediaan pegawai untuk melanggengkan hubungannya dengan organisasi, kalau perlu dengan mengorbankan kepentingan pribadinya tanpa mengharapkan apapun. Kesediaan pegawai untuk mempertahankan diri bekerja dalam organisasi adalah hal yang penting dalam menunjang terwujudnya tujuan organisasi dimana mereka bekerja.

3. Kerjasama

Kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan sekelompok orang dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dan memiliki hubungan kerja yang baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Menurut Matutina (1992:50) kerjasama

adalah kesanggupan/ kemampuan seseorang untuk bekerja secara bersama-sama antar sesama pegawai dalam menyelesaikan suatu tugas yang ditentukan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

Menurut Siagian (2003:348) kerjasama yang baik terlihat dari sikap saling menghargai/ menghormati, saling mendukung, saling menempatkan diri pada posisi pihak lain, dan melakukan tindakan saling menguntungkan.

Seorang pegawai dalam organisasi perlu untuk berinteraksi dengan sesama pegawai ataupun dengan atasan dalam melaksanakan tugas-tugasnya, perlu untuk menjalin kerjasama yang baik dalam melaksanakan tugas , sehingga pada akhirnya akan membuahkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Keakraban

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:91) kata akrab diartikan sebagai dekat dan erat; intim. Sedangkan keakraban adalah hal atau keadaan yang akrab; kekariban. Sehingga dapat kita simpulkan, bahwa di dalam suatu organisasi atau kantor keakraban adalah suatu kondisi dimana seluruh pegawai saling merasa dekat, erat dan bersahabat satu sama lain.

Menurut Rahkmat (2005: 126) menyatakan bahwa “keakraban merupakan pemenuhan kebutuhan akan kasih sayang”. Hubungan personal akan terpelihara apabila kedua belah pihak sepakat tentang tingkat keakraban yang diperlukan. Keakraban hanya terjadi apabila kita semua bersedia untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran kita.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis selama melakukan praktek lapangan manajemen pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dari tanggal 16 Juni 2014 sampai tanggal 22 Agustus 2014, terlihat beberapa masalah di lapangan yaitu masih rendahnya hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh. Permasalahan ini nampak dari beberapa fenomena, yaitu:

1. Dalam sebuah rapat atau pertemuan, ketika pimpinan ataupun rekan kerjanya berbicara, terlihat beberapa orang pegawai tidak mendengarkan tetapi lebih memilih untuk bercerita dengan teman lainnya, sehingga membuat orang lain merasa tidak dihargai.
2. Keengganan beberapa pegawai membantu kesulitan teman sejawat dalam mengerjakan tugas kantor, padahal sikap saling tolong-menolong antar karyawan merupakan pendorong tercapainya hasil kerja yang optimal.
3. Adanya pegawai yang tidak mau bekerja sama dengan pegawai lain, sehingga menghambat dan memperlambat pekerjaan yang akan dilaksanakan.
4. Dalam suatu pertemuan/rapat, masih terlihat adanya pegawai yang tidak berpartisipasi untuk mengemukakan pendapatnya, ataupun sebaliknya ada pegawai yang tidak memberikan kesempatan kepada pegawai lain untuk mengemukakan pendapat.
5. Terlihat beberapa pegawai tidak saling berhubungan baik di lingkungan kantor, bahkan tidak bertegur sapa saat bertemu satu sama lain karena terjadi

perselisihan.

Berdasarkan dari fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Hubungan Antar Manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan melihat pada tabel Krejchi. Berdasarkan tabel krejchi menjadi sebanyak 73 orang pegawai. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket model skala Likert yang telah di uji cobakan dan hasilnya valid dan reliabel. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata (mean).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh pada indikator saling menghargai secara keseluruhan berada pada skor rata-rata 3,6. Dari hasil olah data yang didapat tersebut bisa disimpulkan bahwa hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilihat dari sikap saling menghargai berada pada kategori baik. Skor yang paling tinggi pada indikator saling menghargai berada pada pernyataan pegawai menerima dengan baik saran-saran yang disampaikan oleh pimpinan dengan skor rata-rata adalah 3,9. Sedangkan skor yang paling rendah yaitu pernyataan menghargai perbedaan setiap pegawai sebagai suatu hal yang wajar dengan skor rata-rata adalah 3,5.
2. Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh pada indikator loyalitas secara keseluruhan berada pada skor rata-rata 3,7. Dari hasil olah data yang di dapat tersebut bisa disimpulkan bahwa hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilihat dari indikator loyalitas berada pada kategori baik. Pada indikator loyalitas ini skor yang paling tinggi adalah tentang senantiasa menjaga nama baik pimpinan kepada orang lain dengan skor rata-rata yaitu 4, sedangkan skor yang paling rendah yaitu pernyataan senantiasa menjaga nama baik pimpinan kepada orang lain dengan skor rata-rata adalah 3,3.
3. Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh pada indikator kerjasama secara keseluruhan berada pada skor rata-rata 3,8. Hasil yang di dapat tersebut bisa disimpulkan bahwa hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilihat dari indikator kerjasama berada pada kategori baik. skor yang paling tinggi berada pada pernyataan saya dengan pegawai lain saling menghargai saat bekerja dalam satu tim dengan skor rata-rata adalah 3,9 sedangkan skor yang paling rendah pada pernyataan pimpinan melibatkan pegawai dalam proses pengambilan keputusan secara bersama-sama dengan skor rata-rata adalah 3,4.
4. Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh pada indikator

keakraban secara keseluruhan berada pada skor rata-rata 3,5. Dari hasil yang di dapat tersebut bisa disimpulkan bahwa hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilihat dari indikator keakraban berada pada kategori cukup baik. skor yang paling tinggi berada pada pernyataan Saya dengan pegawai lain saling pengertian satu sama lain dengan skor rata-rata adalah 3,8. Sedangkan skor yang paling rendah pada Pimpinan dengan pegawai saling mengungkapkan perasaan seterbuka mungkin dengan skor rata-rata adalah 3,3.

Secara keseluruhan hasil pengolahan data mengenai hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel Rekapitulasi persentase rata-rata motivasi berprestasi pegawai dalam pelaksanaan tugas di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	Kategori
1.	Saling Menghargai	3,6	Baik
2.	Loyalitas Mencimplementasikan Gagasan Baru	3,7	Baik
3.	Kerjasama	3,6	Baik
4.	Keakraban	3,5	Cukup Baik
	Rata-rata	3,6	Baik

Pada tabel rekapitulasi diatas terlihat bahwa skor rata-rata yang paling tinggi mengenai hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh berada pada indikator loyalitas, dengan skor rata-rata 3,7. Sedangkan skor yang paling rendah berada pada indikator keakraban dengan skor rata-rata 3,5.

Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh adalah 3,6. Skor ini berada pada kategori baik, ini berarti bahwa hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sudah terlaksana dengan baik.

PEMBAHASAN

1. Sikap Saling Menghargai Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dari aspek saling menghargai adalah 3,6. Skor ini berada pada kategori baik yang berarti bahwa sikap saling menghargai pegawai di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sudah berjalan dengan baik.

Sikap saling menghargai antara pegawai dengan pimpinan maupun antar pegawai perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Sikap saling menghargai yang baik tentu akan menjadikan hubungan antar manusia yang

harmonis. Dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari pegawai akan berhubungan dan melakukan komunikasi timbal balik.

Menurut Effendy (2009:24) menyatakan bahwa “hubungan personal menjadi efektif apabila satu sama lain dapat saling menghargai, bersifat positif, wajar tanpa menilai atau keberatan”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut jelaslah bahwa pelaksanaan sikap saling menghargai harus diterapkan dengan baik agar hubungan antar manusia tercipta dengan baik. Untuk meningkatkan sikap saling menghargai ini dapat dilakukan dengan cara bersikap positif dan wajar, menghargai pendapat, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat. Melalui pelaksanaan aspek-aspek sikap menghargai tersebut diharapkan pegawai mampu melaksanakan sikap saling menghargai dengan baik.

2. Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dari aspek loyalitas pegawai berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,7. Ini berarti bahwa loyalitas pegawai di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sudah terlaksana dengan baik.

Loyalitas antara pegawai dengan pimpinan maupun antar pegawai yang sudah baik perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Loyalitas yang baik tentu akan menjadikan hubungan antar manusia lebih baik dan membuat pelaksanaan pekerjaan semakin efektif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:843) loyalitas diartikan sebagai kesetiaan, kepatuhan, dan ketaatan seseorang terhadap sesuatu. Untuk dapat mengukur tinggi rendahnya loyalitas seorang pegawai dapat dilihat dari beberapa sikap dan perilaku, seperti yang dikemukakan Istijanto (2005:206) “Karyawan yang memiliki loyalitas tinggi bersedia bekerja melebihi kondisi biasa, bangga menceritakan perusahaan mereka kepada orang lain, bersedia menerima berbagai tugas, merasa ada kesamaan nilai dengan perusahaan, merasa terinspirasi dan memperhatikan nasib perusahaan secara keseluruhan”.

3. Kerjasama Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Hubungan antar manusia dari aspek kerjasama berdasarkan skor rata-rata adalah 3,8 berada pada kualifikasi baik ini berarti bahwa kerjasama pegawai di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sudah terlaksana dengan baik. Skor rata-rata hubungan antar manusia dilihat dari aspek kerjasama adalah yang tertinggi dari aspek-aspek lain seperti saling menghargai dan loyalitas dengan skor rata-rata 3,6 dan 3,7.

Menurut Matutina (1992:50) kerjasama adalah kesanggupan/ kemampuan seseorang untuk bekerja secara bersama-sama antar sesama pegawai dalam menyelesaikan suatu tugas yang ditentukan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa untuk mencapai daya guna dan hasil kerja yang baik dalam suatu organisasi diperlukan kerjasama yang baik oleh pegawai. Kerjasama yang baik akan terlihat dari beberapa aspek-aspek, seperti

yang dikemukakan Siagian (2003:348) bahwa “kerjasama yang baik terlihat dari sikap saling menghargai/ menghormati, saling mendukung, saling menempatkan diri pada posisi pihak lain, dan melakukan tindakan saling menguntungkan”.

4. Keakraban Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilihat dari aspek keakraban berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dengan skor rata-rata adalah 3,5 berada pada kualifikasi cukup baik. Ini berarti bahwa keakraban sudah terjalin cukup baik oleh pegawai di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh. Namun merupakan skor rata-rata terendah apabila dibandingkan dengan indikator-indikator hubungan antar manusia yang lainnya.

Hal ini disebabkan karena masih banyak aspek yg belum terlaksana dengan baik seperti diantaranya, pimpinan memberikan rasa empatinya ketika pegawai mengalami masalah, pimpinan dan pegawai saling mengungkapkan perasaan seterbuka mungkin, hubungan antara pegawai senior dan pegawai junior terjalin dengan akrab. Hal ini terjadi karena kemungkinan untuk pimpinan memperhatikan satu persatu pegawainya yang bermasalah tidaklah mungkin, karena mengingat pimpinan juga memiliki kesibukan dan pekerjaan lain.

Untuk itu, agar keakraban di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh lebih baik, diharapkan agar pimpinan lebih memperhatikan lagi dan meluangkan sedikit waktu dari kesibukan untuk bergabung dan berbagi cerita dengan para pegawai, Begitupun dengan pegawai senior dan junior untuk lebih menjalin hubungan yang bersahabat tanpa memandang perbedaan pangkat, golongan ataupun usia.

5. Hubungan Antar Manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Secara umum, hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sudah baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk keseluruhan hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh adalah 3,6 yang menandakan bahwa skor tersebut berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi menjadi lebih baik agar tercipta hubungan yang harmonis diantara pegawai maupun dengan pimpinan. yang mencakup sikap saling menghargai, loyalitas, kerjasama, dan keakraban.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilihat dari indikator saling menghargai adalah baik dengan skor rata-rata 3,6.
2. Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilihat dari indikator loyalitas adalah baik dengan skor rata-rata 3,7.
3. Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilihat dari indikator kerjasama adalah baik dengan skor rata-rata 3,8.
4. Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilihat dari

indikator keakraban adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,5.

5. Hubungan antar manusia di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,6.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai mengenai Motivasi berprestasi pegawai dalam pelaksanaan tugas di Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, yaitu:
 - a. diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi mengenai hubungan antar manusia pada indikator saling menghargai, terutama pada aspek cara menasehati pegawai yang salah dalam bekerja. Karena dengan cara menasehati dengan baik saat pegawai salah dalam bekerja akan menjadikan pegawai merasa lebih dihargai.
 - b. diharapkan pimpinan dapat juga memperhatikan dan memberikan pembinaan untuk meningkatkan loyalitas pegawai, terutama untuk mempertimbangkan lagi pemberian tugas yang menyita waktu istirahat pegawai.
 - c. diharapkan kepada pimpinan agar lebih meningkatkan lagi kerjasamanya dengan pegawai, saling membantu dalam melaksanakan tugas dan lebih mendahulukan cara musyawarah dalam mengambil keputusan.
 - d. diharapkan kepada pimpinan agar lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi keakraban dengan pegawai, meluangkan sedikit waktu dari kesibukan untuk bergabung dan berbagi cerita dengan para pegawai.
2. Kepada pegawai Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, yaitu:
 - a. diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap saling menghargai dengan lebih baik, terutama pada aspek menghargai perbedaan diantara sesama.
 - b. diharapkan agar pegawai dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi loyalitas antar sesama, dengan lebih mengutamakan kebersamaan, kekompakkan dalam bekerja, datang tepat waktu, istirahat bersama dan pulang bersama-sama pada jam pulang yang sudah ditentukan.
 - c. diharapkan pegawai untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kerjasama antar pegawai, karena dengan bekerjasama dan dengan saling membantu akan membuat pekerjaan terasa lebih mudah.
 - d. diharapkan agar pegawai dapat memperhatikan dan meningkatkan lagi kebersamaan dan keakraban diantara pegawai, terutama mengatasi perbedaan diantara pegawai senior dan junior, agar kesenjangan dalam berhubungan tidak terlihat dan menujung berjalannya hubungan antar manusia yang harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi:Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Matutina, Domi. 1992. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Raya.
- Siagian, P. Sondang. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organsiasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*.Yogyakarta: Andi Offset.